

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh psikologi investor terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada Komunitas Investor Saham Pemula Lampung)

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung, data primer tersebut didapatkan melalui hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden yaitu anggota Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah dengan penelitian yang dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada anggota Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Sugiyono (2015)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Ibrahim (2020) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung berjumlah 1006 anggota.

### 3.4.2 Sampel

Ibrahim (2020) menyatakan bahwa Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan atau digeneralisasikan untuk populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian anggota Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Ibrahim (2020) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun pertimbangan khusus yang telaholeh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berusia minimal 17 tahun
2. Mengikuti Insatgram Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung
3. Menjadi member dari Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Lampung
4. Sudah melakukan Investasi minimal 1 tahun

Penelitian ini populasi yang diambil menggunakan rumusan penentuan yang dinyatakan oleh slovin dengan batas kesalahan 10% rumus perhitungan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen ketidak telitian yang masih dapat ditolerir sebesar 1-10%, Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel yang harus diambil dalam penelitian ini adalah:

$$= \frac{1006}{1 + (1006) \cdot (0,10)^2} = \frac{1006}{11,06}$$

= 90,95 dibulatkan menjadi 100 responden

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Variasi perubahan variabel bebas akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *herding*, *overconfidence*, dan *emotion*

#### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Pandoyo dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variasi perubahan variabel terikat dipengaruhi oleh variasi perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keputusan berinvestasi

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Herding</i>	Rona dan Sinarwati (2021) perilaku herding bias menjelaskan perilaku yang memposisikan investor lain sebagai influencer yang memberikan pengaruh besar dari performa yang ditunjukkan sebelumnya	Perilaku yang paling umum terjadi dimana investor cenderung mengikuti keputusan investasi yang diambil oleh orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan keputusan investor lain</li> <li>Mengikuti membeli/menjual instrument saham investor lain</li> <li>Reaksi cepat terhadap perubahan pasar.</li> </ol>	Interval

<i>Overconfidence</i>	Prisiliya dan Moeljadi, (2022) <i>overconfidence</i> adalah tindakan dimana investor cenderung percaya bahwa mereka telah membuat keputusan terbaik daripada orang lain tentang kapan, apa yang harus dilakukan serta bagaimana melakukan suatu investasi	Perilaku <i>overconfidence</i> membuat seseorang memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi sehingga cenderung <i>overestimate</i> terhadap kemampuannya untuk mengevaluasi jenis investasi yang potensial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan lebih baik dari rata-rata</li> <li>2. Tingkat pengambilan risiko</li> <li>3. Tingkat keyakinan dalam jual beli saham</li> </ol>	Interval
<i>Emotion</i>	Hidayati, Wahyulina, dan Suryani (2022) menyatakan bahwa <i>emotion</i> , yaitu berkaitan dengan keyakinan untuk menghindari kerugian daripada mendapatkan keuntungan serta lebih menyukai tidak adanya perubahan maka semakin tepat dalam pengambilan keputusan	Penyimpangan karena menitikberatkan pada perasaan dan spontanitas dalam melakukan investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investor yang cenderung untuk menghindari kerugian</li> <li>2. Investor cenderung akan bersifat lebih konservatif</li> <li>3. Investor akan lebih memilih untuk menghindari perubahan</li> </ol>	
Keputusan Investasi	Hesti, Dali, dan Nur (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa depan	Perilaku pembelian seseorang dalam menentukan untuk berinvestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keuntungan yang diharapkan</li> <li>2. Sikap terhadap risiko investasi</li> </ol>	Interval

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrumen

dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $\leq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

1. Prosedur pengujian :

Ho : instrumen valid

Ha : instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka instrumen dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga

kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

### 3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan melihat tabel Anova atau sering disebut Test for Linearity. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H<sub>1</sub> = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih

kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai  $tolerance < 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi yaitu variabel *herding*, *overconfidence*, dan *emotion* mempengaruhi keputusan berinvestasi maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y	= keputusan berinvestasi
a	= Konstanta
$b_1, b_2,$	= Koefisien Regresi Parsial
X1	= <i>herding</i>
X2	= <i>overconfidence</i>
X3	= <i>emotion</i>
$e_t$	= eror term

#### 3.9.2 Pengujian Hipotesis

##### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Pengaruh *Herding* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Ho: *herding* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

Ha: *herding* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

## **2. Pengaruh *Overconfidence* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi**

Ho: *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

Ha: *overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

## **3. Pengaruh *Emotion* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi**

Ho: *emotion* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

Ha: *emotion* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

### **3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

**Pengaruh *Herding*, *Overconfidence* Dan *Emotion* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**

Ho: *herding*, *overconfidence* dan *emotion* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

Ha: *herding*, *overconfidence* dan *emotion* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.10.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk melihat sebesar apa variabel independen dapat menejaskan variabel dependen. Berikut ini rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah, sebagai berikut:  $Kd = R^2 \times 100\%$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase